

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti hubungan antara tingkat religiusitas dengan perilaku menyimpang pada siswa kelas XI SMAN 10 Banjarmasin. Jenis pendekatan ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang menggunakan penghitungan statistik untuk menjabarkan permasalahan penelitian.

Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *metode korelasi*. Metode ini bertujuan untuk melihat hubungan variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*), dimana dalam analisa data menggunakan data-data numerikal dan angka yang diolah melalui metode statistik. Hasil yang diperoleh dari analisa data secara statistik tersebut akan diuraikan dalam kesimpulan secara deskriptif.

#### **B. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain korelasi. Melalui pendekatan korelasional, penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, hubungan antara variabel (x) yaitu religiusitas dengan variabel tergantung (Y) yaitu perilaku menyimpang.

### C. Identifikasi variabel penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara dua orang dan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.<sup>1</sup> Menurut azwar bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Variabel sebagai sebuah konsep misalnya perempuan dalam konsep jenis kelamin, pemalas dalam konsep sifat.<sup>2</sup>

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 10 Banjarmasin. Menurut Ari kunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Artinya populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 10.

---

<sup>1</sup>Sugioyo, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: alfabet, 2012), 23

<sup>2</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), 25

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet. Ke-13, h. 131

**TABEL 3.1**  
**TABEL POPULASI SISWA KELAS XI SMAN 10 BANJARMASIN**

Kelas	L	P	JUMLAH
XI IPA 1	16	18	34
XI IPA 2	14	22	36
XI IPA 3	15	17	32
XI IPS 1	22	13	35
XI IPS 2	21	14	35
XI IPS 3	19	15	34
JUMLAH	107	99	206

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto apabila populasinya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15%.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 60 siswa dari jumlah populasi. Teknik penarikan sampelnya menggunakan metode *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Ada beberapa alasan penulis mengambil menggunakan metode *simple random sampling* dengan beberapa pertimbangan dan alasan, antara lain:

- a. Pengambilan sampel bukan karena strata tapi karena didasarkan peluang jatuhnya pengambilan sampel.
- b. Subjek yang diambil dari hasil undian tidak mengandung unsur bias.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) cet. Ke-13, 134

- c. Setiap elemen dari populasi akan memiliki peluang yang sama untuk jadi sampel.
- d. Karena keterbatasan waktu, tenaga dan ruang gerak sehingga tidak bisa mengambil sampel yang besar.<sup>5</sup>

### E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menjangkau data tentang Hubungan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Menyimpang Pada Murid SMAN 10 Banjarmasin yaitu dengan 4 metode yakni:

#### a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu: *prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik*.<sup>6</sup> Pembuatan angket ini mengacu pada parameter yang sudah ada dalam blue print.

#### b. Skala

Skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.<sup>7</sup> Adapun skala

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 40

<sup>6</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 142

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 94

yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.<sup>8</sup> Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala *likert* digunakan disamping gradasinya yang cukup lengkap.<sup>9</sup>

**TABEL 3.2**  
**SKOR UNTUK SETIAP PERNYATAAN PADA SKALA**

Skala	Favorable (+)	Unfavorable (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa

<sup>8</sup>Dalam [https://id.m.wikipedia.org/wiki/skala\\_likert](https://id.m.wikipedia.org/wiki/skala_likert) (17 Desember 2017)

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, cet. 2 (Bandung: Alfabet 2013), 65

dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya seni misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan lain-lain.<sup>10</sup>

#### d. Observasi

Observasi adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya tidak langsung ditempat atau pada saat peristiwa, keadaan, situasi itu terjadi.<sup>11</sup>

### F. Instrumen penelitian

#### a. Religiusitas

untuk mengukur skala religiusitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan model skala deskriptif dari likert atau sering disebut skala Likert. Model Likert yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat reliabilitasnya yang tinggi.

Dalam penelitian ini angket disusun sebanyak 56 item pernyataan yang terdiri dari 28 item pernyataan negatif (*Unfavorable*) dan 28 item pernyataan positif (*favorable*) yang tersebar secara acak. Alternatif jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS),

---

<sup>10</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. 145

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 95

setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>12</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai pernyataan yang terdapat dalam instrumen dapat dilihat pada table berikut:

**TABEL 3.3**  
**SKALA RELIGIUSITAS**

Aspek	Indikator	Jumlah item pernyataan		Total
		favorable	unfavorable	
Dimensi ideologis	1. Yakin dengan adanya Allah 2. Yakin kepada para malaikat 3. Yakin kepada Nabi/Rosul 4. Yakin kepada Kitab-Kitab Allah 5. Yakin akan adanya Surga dan Neraka 6. Yakin akan adanya qadha dan qadar	3, 5, 15, 19, 23, 41, 50	2, 7, 9, 11, 13, 42, 52	14
Dimensi intelektual	1. merasa dekat/akrab dengan Allah 2. merasa doa-doanya sering terkabul 3. merasa tenang dan bahagia karena menuhankan Allah 4. pasrah diri secara positif 5. perasaan bersyukur kepada Allah 6. perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah	1, 8, 12, 14, 18, 43, 45	4, 20, 47, 48, 6, 10, 16	14

<sup>12</sup>Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2011), 5

Dimensi ritualis	1.Melakukan zakat 2.Melakukan sholat 3.Membayar zakat 4.Membaca al-qur'an 5.Melakukan dzikir 6.Membaca do'a	25, 29, 33, 36, 40, 44, 46	27, 31, 35, 38, 17, 49, 51	14
Dimensi pengalaman Ekperensial dan konsekuensi	1.suka menolong 2.berlaku jujur 3.menjaga amanat orang lain 4.menjaga lingkungan hidup berderma 5.mematuhi norma-norma islam dalam perilaku seksual 6.memaafkan	21, 22, 24, 28, 32, 55, 53	26, 39, 30, 34, 37, 54, 56	14
total				56

b. Perilaku menyimpang

Dalam penelitian ini perilaku menyimpang juga diambil dari hasil angket yang dibagikan kepada responden atau sampel penelitian model skala deskriptif yang dibagikan kepada responden atau sampel penelitian model skala deskriptif dari Likert dengan prosentasi dan gambaran sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skala Perilaku Menyimpang**

Indikator	Jumlah item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Terlambat masuk sekolah	6, 9, 33, 55	20, 39, 35, 56	8
Membolos	1, 16, 27, 43	19, 32, 40, 44	8
Tidak masuk sekolah tanpa	2, 11, 22, 45	23, 28, 7, 46	8

keterangan			
Merokok dilingkungan sekolah	5, 10 26, 49	17, 21, 34, 50	8
Memalak	3, 12, 15, 47	24, 29, 36, 48	8
Memakai seragam tidak lengkap	4, 14, 25, 53	31, 38,41, 54	8
Berkata tidak sopan kepada guru	8, 13, 42, 51	30, 18, 37, 52	8
TOTAL			56

### c. Validitas dan reliabilitas

#### 1. Validitas

untuk validitas data yang diambil penulis akan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau yang dikenal dengan korelasi pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Korelasi Product Moment

$n$  : Jumlah subyek

$X$  : Jumlah Skor Item

$Y$  : Jumlah Skor Total

#### 2. Reliabilitas data

Sedangkan untuk reliabilitas data yang didapatkan penulis akan menggunakan rumus alpha cronbach untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian dengan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyak butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  : Varians butir Soal

$\sigma_t^2$  : Varians Skor Total.

Keseluruhan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen diatas akan penulis kerjakan dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) versi 20.

#### **d. Teknik pengolahan dan analisis data**

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan yang dilakukan untuk penelitian kuantitatif yaitu:

- a. Skoring, dengan memberikan skor terhadap item-item angket yang telah disebar dan di isi oleh responden atau sampel.

- b. Tabulasi, dengan memasukan dan menyusun hasil skoring kedalam tabel disesuaikan dengan tehnik analisis yang akan dilakukan lalu dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan hingga diperoleh prosentasi.<sup>13</sup>
- c. Menghitung statistik koefisien korelasi, untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dengan gambaran rumus sebagaimana yang tersebut diatas.<sup>14</sup>
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan hipotesis arah hubungan yang telah ditentukan.

---

<sup>13</sup>Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), 98

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 46